

ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2012

NUANSA RETNO ANDHANI

PERBEDAAN ASUPAN SERAT DAN CAIRAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN, STATUS EKONOMI, DAN STATUS GIZI PADA LANSIA DI PROVINSI RIAU (RISKESDAS 2010)

ix, vii Bab, 76 Halaman, 18 Tabel, 6 Gambar

Latar Belakang : Lansia rentan mengalami masalah gizi yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurang asupan pangan, sosial-ekonomi, pendidikan, dan lingkungan.

Tujuan : Mengetahui perbedaan rata-rata asupan serat dan cairan berdasarkan tingkat pendidikan, status ekonomi, dan status gizi pada lansia di provinsi Riau Tahun 2010.

Metode : Penelitian ini sesuai Riskesdas 2010 yaitu potong lintang (*cross-sectional*), non-intervensi/observasi. Dengan Populasi seluruh lansia berusia ≥ 60 tahun di provinsi Riau. Uji statistik menggunakan *Regresi Linier*.

Hasil : Rata-rata konsumsi serat (3.61 gr \pm 1.91 gr) yang terbanyak berasal dari sereal, sayur dan kacang-kacang. Rata-rata konsumsi cairan (968.87 ml \pm 279.97 ml) yang terbanyak berasal dari air mineral, teh, dan kopi. Rata-rata asupan serat tidak berbeda secara bermakna berdasarkan tingkat pendidikan dan status gizi ($p \geq 0.05$), namun berbeda secara bermakna berdasarkan status ekonomi ($p < 0.05$). Rata-rata asupan cairan tidak berbeda secara bermakna berdasarkan tingkat pendidikan dan status ekonomi ($p \geq 0.05$), namun berbeda secara bermakna berdasarkan status gizi ($p < 0.05$).

Kesimpulan : Untuk meningkatkan asupan serat dan cairan pada lansia, petugas kesehatan perlu melakukan program penyuluhan yang intensif mengenai gizi seimbang dan mengadakan posbindu di setiap desa

Daftar Bacaan : 36 (1987 -2011)